

Katalog BPS: 9302014.13

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI SUMATERA BARAT
MENURUT LAPANGAN USAHA
TRIWULANI TAHUN 2016**



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI SUMATERA BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA

TRIWULAN I TAHUN 2016



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI SUMATERA
BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN I TAHUN 2016**

ISBN : 978-602-1196-80-9
Nomor Publikasi : 13550.1603
Katalog BPS : 9302014.13
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : viii+21 Halaman

Naskah:

Bidang Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Gambar Kulit:

Bidang Neraca Wilayah Dan Analisis Statistik, BPS Provinsi Sumatera Barat

Ilustrasi Cover: PDRB Provinsi Sumatera Barat

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Dicetak Oleh:

CV. Sarana Multi Abadi (Cetakan: I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI SUMATERA BARAT MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN I TAHUN 2016

Anggota Tim Penyusun:

- Pengarah** : Ir. Dody Herlando, M.Econ
- Editor** :
- Hefinanur, SE
- Ir. Yennita, MM
- Eko Prasetyo Kushadi, S. Si
- Kartika Sukma Oktanidya, S. ST, M. Si
- D'Hasmarini, S. Si, M. Si
- Penulis** : Sri Pujiyati, S. Si, MM
- Pengolah data** : - Ir. Yennita, MM

<http://sumbar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha Triwulan I Tahun 2016 merupakan publikasi yang sudah menggunakan data PDRB tahun dasar 2010, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2009 (KBLI 2009) dan penyempurnaan ruang lingkup serta metodologi yang mengacu pada Sistem Neraca Nasional terbaru (SNA 2008).

Data PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian daerah baik ditinjau dari kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan, laju pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi maupun memberikan gambaran PDRB perkapita yang berguna sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta dan lain-lain.

Perlu disampaikan di sini bahwa angka-angka yang terdapat pada publikasi ini bersifat sangat sementara dan akan dilakukan perbaikan pada triwulan berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan publikasi ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Saran perbaikan selalu diharapkan untuk penyempurnaan publikasi dimasa datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Padang, Mei 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Ir Dody Herlando, M. Econ

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Sistematika Penulisan	4
II. PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT TRIWULAN I TAHUN 2016	
2.1. Gambaran Umum Perekonomian Triwulan I Tahun 2016	6
2.2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2016 Terhadap Triwulan IV Tahun 2015 (<i>q-to-q</i>)	6
2.3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2016 Terhadap Triwulan I Tahun 2015 (<i>y-on-y</i>)	9

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan	3
---	---

<http://sumbar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (persen)	7
Gambar 2. Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (persen)	8
Gambar 3. Distribusi PDRB Triwulan I Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha (persen) ..	9
Gambar 4. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (persen)	10
Gambar 5. Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016 Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (persen)	10

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran	1	PDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah) 13
Lampiran	2	PDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah) 14
Lampiran	3	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (Persen) 15
Lampiran	4	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (Persen) 16
Lampiran	5	Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>c-to-c</i> (Persen) 17
Lampiran	6	Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha (Persen) 18
Lampiran	7	Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>q-to-q</i> (Persen) 19
Lampiran	8	Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>y-on-y</i> (Persen) 20
Lampiran	9	Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha <i>c-to-c</i> (Persen) 21

PENDAHULUAN

<http://sumbar.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu wilayah yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Produksi tersebut diukur dalam konsep nilai tambah (*value added*) yang diciptakan oleh berbagai lapangan usaha ekonomi di wilayah bersangkutan yang secara total dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi adalah sama dengan pertumbuhan PDRB. Dengan demikian, PDRB dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, yaitu kinerja perekonomian suatu wilayah atau sebagai cerminan keberhasilan suatu pemerintahan dalam menggerakkan lapangan usaha-lapangan usaha ekonomi.

PDRB disajikan dalam dua konsep harga, yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku, sering disebut dengan PDRB nominal yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam suatu periode waktu menurut harga yang berlaku pada waktu tersebut. PDRB atas dasar harga konstan sering disebut dengan PDRB riil merupakan PDRB atas dasar harga konstan dimana faktor harganya telah dieliminasi. Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi dihitung dari PDRB atas harga konstan. Hal ini dimaksudkan agar pertumbuhan ekonomi benar-benar merupakan pertumbuhan volume barang dan jasa, bukan pertumbuhan nilai yang masih mengandung kenaikan/penurunan harga. Saat ini tahun dasar yang digunakan BPS (Badan Pusat Statistik) dalam penghitungan PDRB adalah tahun dasar 2010. BPS telah melakukan perubahan tahun dasar dalam penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2000 menjadi tahun 2010 sejak Februari 2014. Perubahan tahun dasar dilakukan karena selama sepuluh tahun terakhir telah terjadi banyak perubahan baik pada tatanan global maupun lokal yang berpengaruh pada perekonomian nasional/regional.

Dalam teori penyusunan PDRB terdapat tiga pendekatan, yaitu (a) pendekatan produksi, (b) pendekatan penggunaan atau sering disebut sebagai pendekatan pengeluaran dan (c) pendekatan pendapatan. Publikasi ini menyajikan PDRB menurut lapangan usaha atau PDRB menggunakan pendekatan produksi dalam kurun waktu triwulanan.

Kategori ekonomi dalam penyusunan PDRB menurut lapangan usaha mencakup tujuh belas lapangan usaha yaitu: Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur

Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

Konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) triwulanan sama dengan konsep dan definisi yang digunakan pada penghitungan PDRB tahunan yang juga dipublikasikan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat setiap tahun. Adapun yang perlu diperhatikan dalam publikasi ini adalah hal-hal yang merupakan spesifikasi triwulanan seperti di bawah ini:

1. PDRB triwulanan adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit-unit produksi atau lapangan usaha yang beroperasi di suatu wilayah selama satu triwulan tertentu.
2. Istilah “triwulanan” diartikan sebagai periode satu triwulan (tiga bulanan) yaitu triwulan I (Januari-Februari-Maret), triwulan II (April-Mei-Juni), triwulan III (Juli-Agustus-September) dan triwulan IV (Oktober-November-Desember).
3. Triwulan dasar yang digunakan adalah triwulan rata-rata dari triwulan I,II,III, dan IV tahun 2010.
4. Angka laju pertumbuhan yang disajikan dalam publikasi ini adalah laju pertumbuhan triwulanan berjalan terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*), laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) dan laju pertumbuhan triwulanan kumulatif (*c-to-c*). Untuk memudahkan penulisan nilai-nilai PDRB masing-masing triwulanan dinotasikan dengan huruf seperti yang disajikan pada tabel 1, dengan penghitungan persentase laju pertumbuhan sebagai berikut:

- a. Persentase laju pertumbuhan triwulanan berantai (*q-to-q*) triwulan I,II,III,dan IV tahun t (triwulan sebelumnya=100) adalah:

$$\text{TW. I: } (P/D) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. II: } (Q/P) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. III: } (R/Q) \times 100 - 100$$

$$\text{TW. IV: } (S/R) \times 100 - 100$$

Catatan: lihat keterangan di tabel 1.

- b. Persentase laju pertumbuhan triwulanan terhadap triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), triwulan I,II,III dan IV tahun t (triwulan yang sama tahun sebelumnya=100) adalah:

$$TW. I: (P/A) \times 100 - 100$$

$$TW. II: (Q/B) \times 100 - 100$$

$$TW. III: (R/C) \times 100 - 100$$

$$TW. IV: (S/D) \times 100 - 100$$

- c. Laju pertumbuhan triwulanan kumulatif (*c-to-c*) triwulan I, I s.d II, I s.d III, dan I s.d IV tahun t (kumulatif triwulan tahun sebelumnya=100) adalah:

$$TW. I : (P/A) \times 100 - 100$$

$$TW. I \text{ s.d II} : ((P+Q)/(A+B)) \times 100 - 100$$

$$TW. I \text{ s.d III} : ((P+Q+R)/(A+B+C)) \times 100 - 100$$

$$TW. I \text{ s.d IV} : (T/E) \times 100 - 100$$

Tabel 1. Notasi Penghitungan Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan

Uraian	Tahun t-1					Tahun t				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nilai	A	B	C	D	E	P	Q	R	S	T

(Sumber: Publikasi PDB Triwulanan 2011-2015, BPS RI)

1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) triwulanan dimaksudkan untuk menyajikan data PDRB yang dapat menginformasikan keadaan perekonomian Sumatera Barat dalam periode waktu yang lebih singkat yaitu triwulanan, dimana faktor musiman, *tren* dan siklus dapat tergambar pada periode waktu tersebut.

Di samping itu, perlunya penyusunan PDRB triwulanan dilakukan karena melihat kenyataan bahwa variabel-variabel seperti produksi, harga dan lainnya dapat berubah secara tajam dari satu triwulan ke triwulan lainnya. Hal ini mengakibatkan angka PDRB triwulanan menjadi hal yang diperlukan dalam mengevaluasi kinerja perekonomian yang dapat disandingkan dengan variabel-variabel triwulanan yang lain dalam suatu model ekonomi makro, terutama perubahan-perubahan jangka pendek.

1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi ini mencakup tiga bagian, yaitu:

- Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- Bab II merupakan bagian yang menjelaskan pengertian PDRB, perubahan tahun dasar dll.
- Bab III merupakan analisis data PDRB triwulan I tahun 2016.

<http://sumbar.bps.go.id>

**PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TRIWULAN I TAHUN 2016**

<http://sumbar.bps.go.id>

II. PEREKONOMIAN PROVINSI SUMATERA BARAT TRIWULAN I TAHUN 2016

2.1 Gambaran Umum Perekonomian Triwulan I Tahun 2016

Perekonomian Sumatera Barat triwulan I tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 46,48 triliun. Sedangkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 35,90 triliun.

Perekonomian Sumatera Barat triwulan I tahun 2016 mengalami kontraksi sebesar 0,56 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya ($q-to-q$). Dari sisi produksi, kontraksi ini disebabkan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial terkontraksi sebesar 7,13 persen, pertanian, kehutanan perikanan dan pengadaan listrik dan gas masing-masing terkontraksi sebesar 4,81 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 8,27 persen. Pertumbuhan positif terjadi pada 9 (sembilan) lapangan usaha ($q-to-q$), sedangkan pertumbuhan negatif terjadi pada 8 (delapan) lapangan usaha ($q-to-q$).

Perekonomian Sumatera Barat triwulan I tahun 2016 jika dibandingkan dengan nilai PDRB triwulan I tahun 2015 ($y-on-y$), tumbuh sebesar 5,48 persen melambat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,50 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,09 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha ($y-on-y$), kecuali lapangan usaha pertambangan dan penggalian terkontraksi sebesar 3,51 persen.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2016 Terhadap Triwulan IV Tahun 2015 ($q-to-q$)

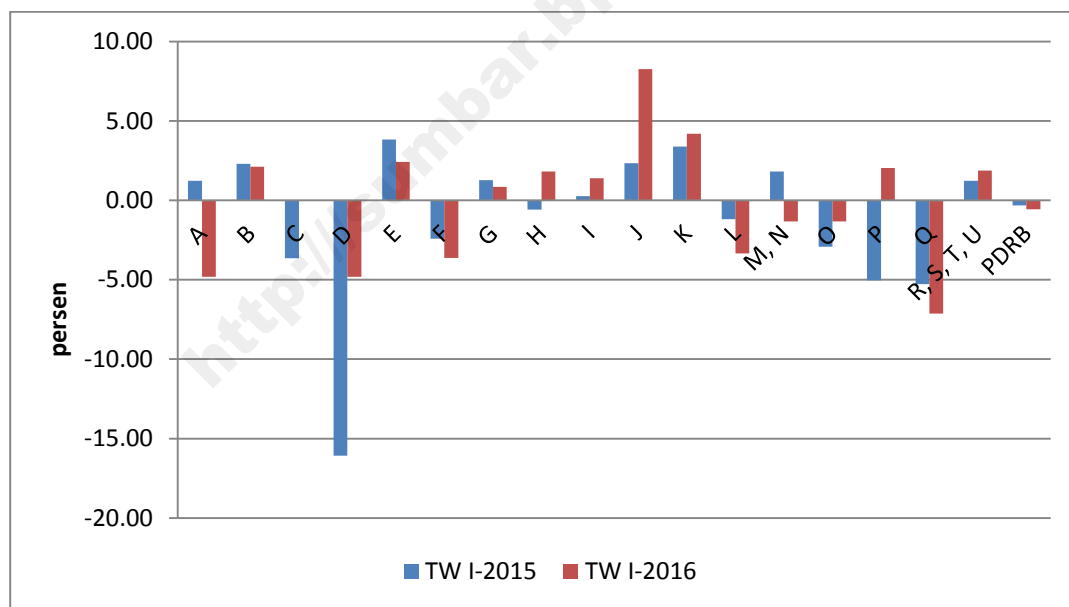
Perekonomian Sumatera Barat triwulan I tahun 2016 mengalami kontraksi 0,56 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya ($q-to-q$). Hal ini disebabkan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial terkontraksi sebesar 7,13 persen, pertanian, kehutanan dan perikanan serta pengadaan listrik dan gas masing-masing terkontraksi sebesar 4,81 persen, konstruksi terkontraksi 3,63 persen, real estat terkontraksi 3,35 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib terkontraksi 1,33 persen, jasa perusahaan terkontraksi 1,32 persen dan industri pengolahan terkontraksi 0,04 persen, sedangkan lapangan usaha yang lainnya mengalami pertumbuhan positif.

Sumber utama pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat triwulan I tahun 2016 adalah lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 0,52 persen, diikuti transportasi dan pergudangan sebesar 0,21 persen, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda

motor sebesar 0,13 persen, jasa keuangan dan asuransi sebesar 0,12 persen, pertambangan dan penggalian sebesar 0,09 persen, jasa pendidikan sebesar 0,07 persen, jasa lainnya sebesar 0,03 persen, penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 0,01 persen dan lapangan usaha lainnya di bawah 0,00 persen.

Struktur perekonomian Sumatera Barat menurut lapangan usaha triwulan I tahun 2016 didominasi oleh tiga kategori utama yaitu: pertanian, kehutanan dan perikanan (24,31 persen); perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor (15,19 persen); dan transportasi dan pergudangan (12,06 persen). Lapangan usaha industri pengolahan memberikan kontribusi 9,98 persen, konstruksi 9,22 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib 5,43 persen, informasi dan komunikasi 5,03 persen, pertambangan dan penggalian 4,68 persen dan lapangan usaha lainnya memberikan kontribusi di bawah 4 persen.

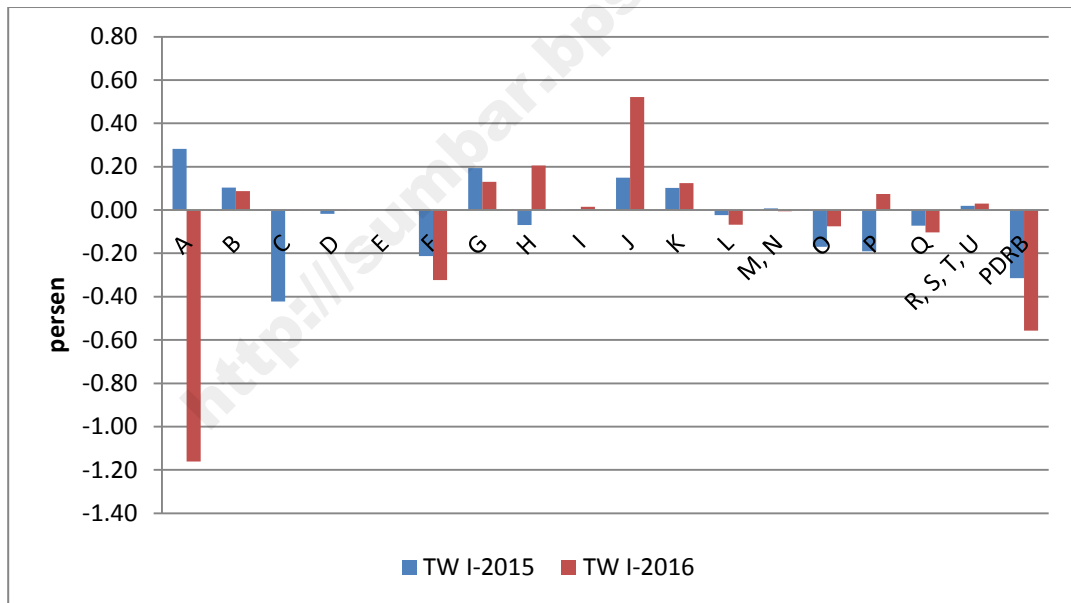
Gambar 1
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha *q-to-q* (persen)



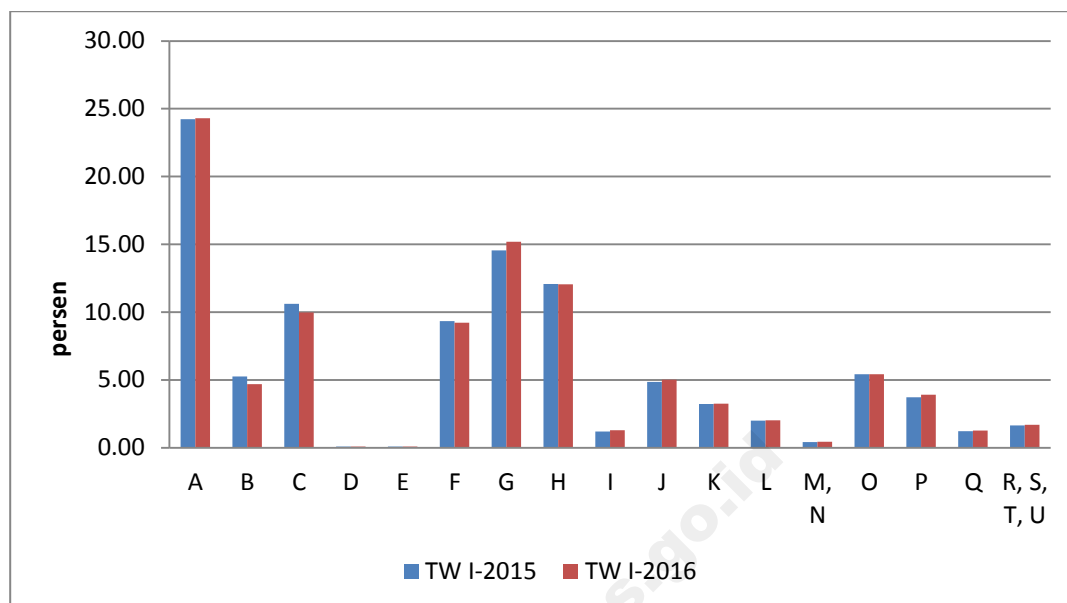
Keterangan:

- | | |
|--|---|
| A. Pertanian, kehutanan dan perikanan; | I. Penyediaan akomodasi dan makan minum; |
| B. Pertambangan dan penggalian; | J. Informasi dan komunikasi; |
| C. Industri pengolahan; | K. Jasa keuangan; |
| D. Pengadaan listrik dan gas; | L. Real estate; |
| E. Pengadaan Air; | M,N. Jasa perusahaan; |
| F. Kontruksi; | O. Administrasi pemerintahan, pertahanan, & jaminan sosial wajib; |
| G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor; | P. Jasa pendidikan |
| H. Transportasi dan pergudangan; | Q. Jasa kesehatan & kegiatan sosial; |
| | R,S,T,U Jasa lainnya; |

Gambar 2
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha *q-to-q* (persen)



Gambar 3
Distribusi PDRB Triwulan I Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha (persen)

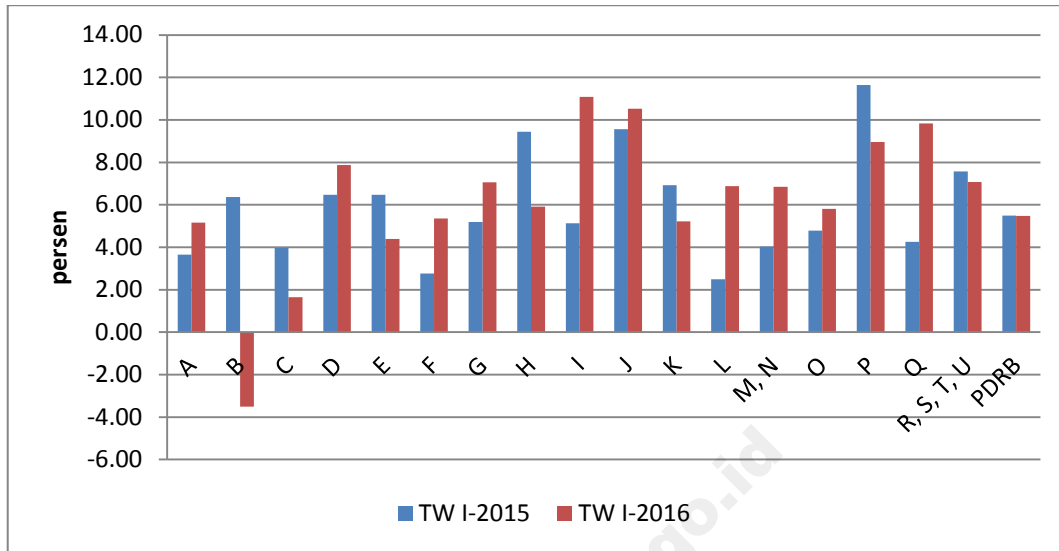


2.3 Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2016 Terhadap Triwulan I Tahun 2015 (*y-on-y*)

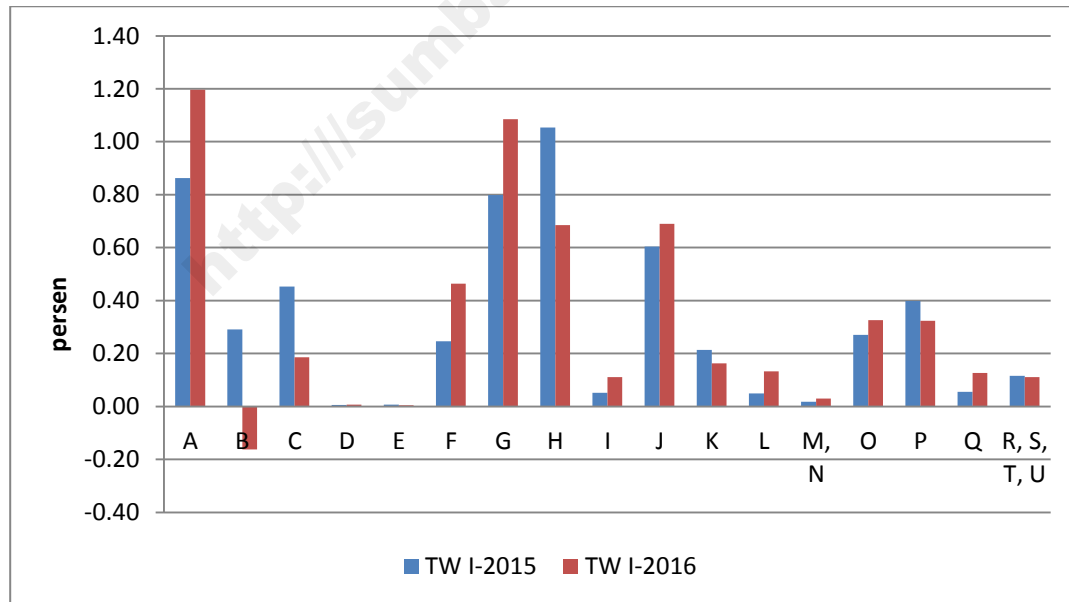
Pada triwulan I tahun 2016 ekonomi Sumatera Barat tumbuh 5,48 persen bila dibandingkan triwulan I tahun 2015 (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha kecuali pertambangan dan penggalian mengalami kontraksi sebesar 3,51 persen. Penyediaan akomodasi dan makan minum merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 11,09 persen, diikuti informasi dan komunikasi sebesar 10,52 persen, jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 9,84 persen, jasa pendidikan sebesar 8,95 persen, pengadaan listrik dan gas sebesar 7,87 persen, jasa lainnya sebesar 7,08 persen, perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 7,06 persen, real estat sebesar 6,87 persen, jasa perusahaan sebesar 6,84 persen dan lapangan usaha lainnya pertumbuhannya di bawah 6 persen.

Sumber utama pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat triwulan I tahun 2016 adalah pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 1,20 persen, diikuti perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor sebesar 1,08 persen, transportasi dan pergudangan serta informasi dan komunikasi masing-masing sebesar 0,69 persen, konstruksi sebesar 0,46 persen, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib 0,33 persen, jasa pendidikan sebesar 0,32 persen dan lapangan usaha lainnya di bawah 0,20 persen.

Gambar 4
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha y-on-y (persen)



Gambar 5
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I Tahun 2015 dan 2016
Menurut Lapangan Usaha y-on-y (persen)



Keterangan:

- A. Pertanian, kehutanan dan perikanan;
- B. Pertambangan dan penggalan;
- C. Industri pengolahan;
- D. Pengadaan listrik dan gas;
- E. Pengadaan Air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor;
- H. Transportasi dan pergudangan;
- I. Penyediaan akomodasi dan makan minum;
- J. Informasi dan komunikasi;
- K. Jasa keuangan;
- L. Real estate;
- M, N. Jasa perusahaan;
- O. Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib;
- P. Jasa pendidikan
- Q. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- R,S,T,U Jasa lainnya;

<http://sumbar.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://sumbarbps.go.id>

Lampiran 1
PDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,42	10,89	11,54	11,56	11,30
B	Pertambangan dan Penggalian	2,27	2,26	2,19	2,11	2,18
C	Industri Pengolahan	4,56	4,60	4,64	4,52	4,64
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,03	0,03	0,05	0,04
E	Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi	4,02	4,15	4,30	4,42	4,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,26	6,43	6,67	6,88	7,06
H	Transportasi dan Pergudangan	5,19	5,33	5,50	5,52	5,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,51	0,53	0,56	0,58	0,60
J	Informasi dan Komunikasi	2,09	2,12	2,21	2,15	2,34
K	Jasa Keuangan	1,39	1,33	1,41	1,45	1,52
L	Real Estate	0,86	0,87	0,91	0,97	0,95
M,N	Jasa Perusahaan	0,19	0,19	0,19	0,21	0,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,34	2,38	2,43	2,55	2,52
P	Jasa Pendidikan	1,60	1,62	1,67	1,74	1,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,52	0,53	0,57	0,63	0,60
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,71	0,73	0,74	0,75	0,78
PDRB		43,01	44,06	45,61	46,13	46,48

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 2
PDRB Provinsi Sumatera Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,89	8,23	8,70	8,72	8,30
B	Pertambangan dan Penggalian	1,57	1,54	1,54	1,48	1,51
C	Industri Pengolahan	3,82	3,85	3,86	3,89	3,89
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03
E	Pengadaan Air	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F	Konstruksi	2,95	3,03	3,13	3,22	3,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,23	5,35	5,47	5,55	5,60
H	Transportasi dan Pergudangan	3,94	4,01	4,10	4,10	4,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,34	0,35	0,36	0,37	0,38
J	Informasi dan Komunikasi	2,23	2,26	2,36	2,28	2,47
K	Jasa Keuangan	1,06	1,01	1,05	1,07	1,12
L	Real Estate	0,66	0,67	0,69	0,73	0,70
M,N	Jasa Perusahaan	0,15	0,15	0,16	0,16	0,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	1,93	1,96	2,06	2,03
P	Jasa Pendidikan	1,23	1,23	1,26	1,31	1,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,44	0,45	0,47	0,52	0,48
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,53	0,55	0,56	0,56	0,57
PDRB		34,03	34,67	35,74	36,10	35,90

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 3
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha *q-to-q* (Persen)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,24	4,25	5,78	0,18	-4,81
B	Pertambangan dan Penggalian	2,30	-1,78	0,16	-3,94	2,12
C	Industri Pengolahan	-3,64	0,75	0,20	0,74	-0,04
D	Pengadaan Listrik, Gas	-16,07	1,21	-1,77	13,99	-4,81
E	Pengadaan Air	3,83	1,37	-0,56	1,12	2,41
F	Konstruksi	-2,41	2,92	3,35	2,79	-3,63
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,28	2,23	2,35	1,47	0,84
H	Transportasi dan Pergudangan	-0,59	1,71	2,24	0,03	1,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,26	2,79	3,74	2,74	1,40
J	Informasi dan Komunikasi	2,35	1,25	4,26	-3,29	8,27
K	Jasa Keuangan	3,39	-5,45	4,11	2,60	4,18
L	Real Estate	-1,20	1,62	3,47	5,17	-3,35
M,N	Jasa Perusahaan	1,82	1,27	2,57	4,24	-1,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-2,93	0,83	1,45	4,83	-1,33
P	Jasa Pendidikan	-5,04	0,18	2,26	4,23	2,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-5,28	1,20	5,60	10,67	-7,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,22	2,63	1,73	0,67	1,88
PDRB		-0,32	1,87	3,08	1,01	-0,56

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 4
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha y-on-y (Persen)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,66	0,63	1,62	11,84	5,16
B	Pertambangan dan Penggalian	6,37	5,56	6,05	-3,33	-3,51
C	Industri Pengolahan	3,97	4,66	1,06	-2,00	1,65
D	Pengadaan Listrik, Gas	6,47	2,45	0,78	-4,88	7,87
E	Pengadaan Air	6,47	7,25	4,44	5,84	4,39
F	Konstruksi	2,77	8,13	9,84	6,69	5,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,18	4,84	2,94	7,52	7,06
H	Transportasi dan Pergudangan	9,43	10,59	9,23	3,42	5,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,12	4,87	7,44	9,84	11,09
J	Informasi dan Komunikasi	9,56	13,44	12,35	4,48	10,52
K	Jasa Keuangan	6,93	-0,74	3,99	4,41	5,21
L	Real Estate	2,49	3,56	5,74	9,25	6,87
M,N	Jasa Perusahaan	4,04	3,95	6,32	10,24	6,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,78	7,19	2,96	4,08	5,80
P	Jasa Pendidikan	11,65	13,00	10,91	1,40	8,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,25	4,34	7,97	12,03	9,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,56	7,99	7,92	6,39	7,08
PDRB		5,50	5,48	4,93	5,74	5,48

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 5
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha *c-to-c* (Persen)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,66	2,09	1,92	4,33	5,16
B	Pertambangan dan Penggalian	6,37	5,97	5,99	3,58	-3,51
C	Industri Pengolahan	3,97	4,32	3,20	1,84	1,65
D	Pengadaan Listrik, Gas	6,47	4,41	3,18	0,84	7,87
E	Pengadaan Air	6,47	6,86	6,04	5,99	4,39
F	Konstruksi	2,77	5,42	6,90	6,85	5,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,18	5,01	4,29	5,10	7,06
H	Transportasi dan Pergudangan	9,43	10,02	9,75	8,07	5,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,12	4,99	5,82	6,85	11,09
J	Informasi dan Komunikasi	9,56	11,48	11,78	9,86	10,52
K	Jasa Keuangan	6,93	3,06	3,37	3,63	5,21
L	Real Estate	2,49	3,03	3,94	5,30	6,87
M,N	Jasa Perusahaan	4,04	3,99	4,77	6,15	6,84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,78	5,98	4,94	4,71	5,80
P	Jasa Pendidikan	11,65	12,32	11,84	8,92	8,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,25	4,30	5,54	7,27	9,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,56	7,78	7,82	7,46	7,08
PDRB		5,50	5,49	5,30	5,41	5,48

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 6
Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24,22	24,72	25,30	25,07	24,31
B	Pertambangan dan Penggalian	5,27	5,13	4,81	4,57	4,68
C	Industri Pengolahan	10,61	10,45	10,17	9,79	9,98
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,09	0,07	0,07	0,11	0,10
E	Pengadaan Air	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi	9,35	9,42	9,42	9,59	9,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,56	14,61	14,63	14,92	15,19
H	Transportasi dan Pergudangan	12,07	12,10	12,06	11,97	12,06
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,19	1,21	1,23	1,27	1,30
J	Informasi dan Komunikasi	4,86	4,82	4,85	4,65	5,03
K	Jasa Keuangan	3,24	3,03	3,08	3,15	3,26
L	Real Estate	1,99	1,98	1,99	2,09	2,03
M,N	Jasa Perusahaan	0,43	0,43	0,43	0,44	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,44	5,41	5,33	5,53	5,43
P	Jasa Pendidikan	3,72	3,67	3,66	3,77	3,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,22	1,21	1,24	1,37	1,28
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,65	1,66	1,63	1,62	1,69
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 7
Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha *q-to-q* (Persen)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,28	0,99	1,37	0,04	-1,16
B	Pertambangan dan Penggalian	0,10	-0,08	0,01	-0,17	0,09
C	Industri Pengolahan	-0,42	0,08	0,02	0,08	0,00
D	Pengadaan Listrik, Gas	-0,02	0,00	0,00	0,01	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	-0,21	0,25	0,29	0,24	-0,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,19	0,34	0,36	0,23	0,13
H	Transportasi dan Pergudangan	-0,07	0,20	0,26	0,00	0,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	0,03	0,04	0,03	0,01
J	Informasi dan Komunikasi	0,15	0,08	0,28	-0,22	0,52
K	Jasa Keuangan	0,10	-0,17	0,12	0,08	0,12
L	Real Estate	-0,02	0,03	0,07	0,10	-0,07
M,N	Jasa Perusahaan	0,01	0,01	0,01	0,02	-0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-0,17	0,05	0,08	0,26	-0,08
P	Jasa Pendidikan	-0,19	0,01	0,08	0,15	0,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-0,07	0,02	0,07	0,14	-0,10
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,02	0,04	0,03	0,01	0,03
PDRB		-0,32	1,87	3,08	1,01	-0,56

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 8
Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha y-on-y (Persen)

Lapangan Usaha		2015*				2016**
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,86	0,16	0,41	2,70	1,20
B	Pertambangan dan Penggalian	0,29	0,25	0,26	-0,15	-0,16
C	Industri Pengolahan	0,45	0,52	0,12	-0,23	0,19
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,01	0,00	0,00	-0,01	0,01
E	Pengadaan Air	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00
F	Konstruksi	0,25	0,69	0,82	0,59	0,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,80	0,75	0,46	1,14	1,08
H	Transportasi dan Pergudangan	1,05	1,17	1,02	0,40	0,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	0,05	0,07	0,10	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	0,60	0,82	0,76	0,29	0,69
K	Jasa Keuangan	0,21	-0,02	0,12	0,13	0,16
L	Real Estate	0,05	0,07	0,11	0,18	0,13
M,N	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,27	0,39	0,17	0,24	0,33
P	Jasa Pendidikan	0,40	0,43	0,36	0,05	0,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,06	0,10	0,16	0,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,12	0,12	0,12	0,10	0,11
PDRB		5,50	5,48	4,93	5,74	5,48

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Lampiran 9
Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Barat
Menurut Lapangan Usaha c-to-c (Persen)

Lapangan Usaha		TW I		
		2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,73	0,86	1,20
B	Pertambangan dan Penggalian	0,24	0,29	-0,16
C	Industri Pengolahan	0,42	0,45	0,19
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,00	0,01	0,01
E	Pengadaan Air	0,00	0,01	0,00
F	Konstruksi	0,88	0,25	0,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,57	0,80	1,08
H	Transportasi dan Pergudangan	0,99	1,05	0,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,06	0,05	0,11
J	Informasi dan Komunikasi	0,70	0,60	0,69
K	Jasa Keuangan	0,06	0,21	0,16
L	Real Estate	0,13	0,05	0,13
M,N	Jasa Perusahaan	0,03	0,02	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,27	0,27	0,33
P	Jasa Pendidikan	0,17	0,40	0,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,17	0,06	0,13
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,10	0,12	0,11
PDRB		7,52	5,50	5,48

* Angka sementara

** Angka sangat sementara



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang 25135

Telp. (0751)442158, 442159

Website : <http://sumbar.bps.go.id>

Email : sumbar@bps.go.id

ISBN: 978-602-1196-80-9



9 786021 196809